Commonwealth Life

Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND

Bloomberg: COMMLAP IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 28 November 2014

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran	:	09 Agustus 2011
Mata Uang	:	Rupiah
Harga Unit	**:**	**Rp 1,447.8100**

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	35%
BNP Paribas Infrastruktur Plus Fund	26%
Panin Dana Ultima	36%
Cash / TD	2%

Link hanya bisa dibuka dengan browser Internet Explorer

Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	82.57%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	17.43%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	2.77%	2.48%	8.18%	28.98%	44.78%
Benchmark (IHSG)	1.19%	0.25%	5.23%	20.49%	37.88%

Grafik Kinerja

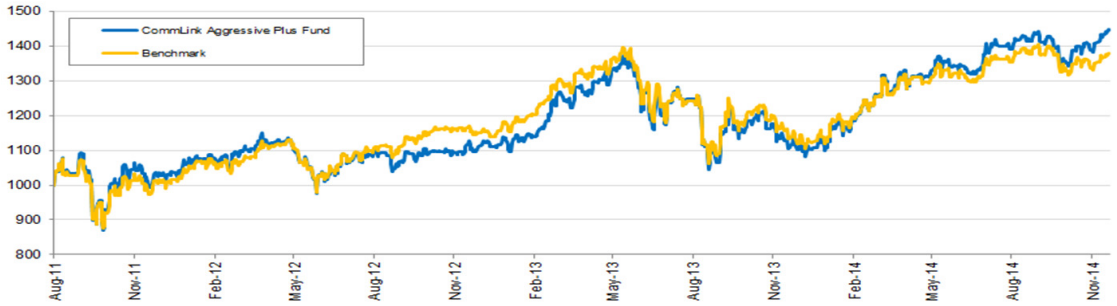

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik mengumumkan angka inflasi November 2014. sebesar 1,50 %, angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Bulan Oktober 2014 yang mencapai 0,47%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – November) 2014 sebesar 5,75 % dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2014 terhadap November 2013) sebesar 6,23 %. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18 November 2014 memutuskan untuk memperkuat bauran kebijakan dalam merespon kebijakan reformasi subsidi BBM yang ditempuh Pemerintah, salah satunya dengan menaikan suku bunga BI rate sebesar 25 bps menjadi 7,75%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan untuk nilai neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2014 mengalami defisit US$0,02 miliar. Tingginya defisit di sektor migas senilai US$1,11 miliar menjadi pemicu defisit perdagangan Indonesia. Adapun neraca perdagangan sektor nonmigas surplus US$1,13 miliar. Angka ekspor Indonesia Oktober 2014 naik 0,49 % ke US$15,35 miliar dibandingkan dengan ekspor September 2014. Adapun jika dibandingkan dengan Oktober 2013, angka tersebut turun 2,21 %. Adapun nilai impor Indonesia Oktober 2014 mencapai US$ 15,33 miliar, turun 1,40 % dibandingkan dengan September 2014. Sementara itu dibandingkan Oktober 2013 turun 2,21%.
- IHSG pada akhir November 2014 ditutup ke level 5.149,89 atau naik sebesar 1.18% dibandingkan akhir bulan Oktober 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal bulan November 2014, IHSG mengalami penurunan sebesar 1,01%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir November 2014 mencapai level 12.196 atau terdepresiasi sebesar 0.94% dibandingkan akhir Oktober 2014 di level 12.082

Disclaimer:
CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Mitra Manajer Investasi

First State Investments · Schroders · BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS · Ashmore · Panin Asset Management